

**ANALISIS KONSENTRASI PASAR EKSPOR
KOMODITAS MANUFAKTUR PADAT KARYA INDONESIA
TAHUN 1980 - 1994**

S K R I P S I

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



KK
617/96
Rah.
a

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

MEI RAHAYU

No. Pokok : 049113809

KEPADA

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

1996

S K R I P S I

ANALISIS KONSENTRASI PASAR EKSPOR
KOMODITAS MANUFAKTUR PADAT KARYA INDONESIA
TAHUN 1980-1994

DIAJUKAN OLEH :

MEI RAHAYU

No. Pokok: 049113809

TELAH DIAJUKAN DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH
DOSEN PEMBIMBING.


DRS. EC. SUKARNOTO

TANGGAL 9-9-1996

KETUA JURUSAN,

DRS. EC. SUKARNOTO

TANGGAL.....

INTISARI

**ANALISIS KONSENTRASI PASAR EKSPOR KOMODITAS
MANUFAKTUR PADAT KARYA INDONESIA
TAHUN 1980-1994**

Tulisan ini membahas tentang konsentrasi pasar ekspor komoditas manufaktur padat karya Indonesia antara tahun 1980-1994. Dasar pemikiran dari analisis ini adalah teori keunggulan komparatif David Ricardo yang menyatakan bahwa sebaiknya setiap negara mengkhususkan produksinya pada bidang-bidang dimana terdapat keunggulan komparatif dan mengadakan tukar-menukar dengan negara lain untuk memperoleh manfaat perdagangan. Berdasar pula pada teori proporsi faktor produksi Heckscher-Ohlin, yang menyatakan bahwa negara-negara mengekspor barang-barang yang menggunakan faktor produksi yang melimpah dan mengimpor barang-barang yang menggunakan faktor produksi yang langka secara intensif. Di dukung pula oleh analogi Daur produk dari Vernon dan *Flying Geese* dari Akamatsu, yang intinya adalah bahwa ada pengalihan kegiatan ekonomi dari negara-negara yang telah maju kepada negara-negara di belakangnya melalui penguasaan teknologi yang telah baku karena tidak efisien lagi untuk diproduksi di negara-negara industri maju karena mahalnya upah buruh sehingga terjadi relokasi industri ke negara-negara yang masih memiliki buruh murah dan melimpah.

Dari dasar-dasar diatas, didapat suatu pemikiran bahwa negara-negara industri maju merupakan importir komoditas-komoditas padat karya dari negara-negara berkembang, termasuk dari Indonesia. Jadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsentrasi pasar ekspor komoditas manufaktur padat karya Indonesia dalam kurun waktu 1980-1994, dan perkembangan ekspornya.

Akhirnya, dari hasil observasi data diketahui bahwa konsentrasi pasar ekspor komoditas manufaktur padat karya semakin tersebar pada paroh kedua periode observasi, walaupun pada paroh pertama cenderung lebih terpusat. Tetapi secara keseluruhan masih tergolong dalam konsentrasi yang tersebar moderat. Sedangkan negara-negara yang merupakan pasar-pasar utama adalah Amerika Serikat, Singapura, Jepang, negara-negara Masyarakat Eropa, dan Saudi Arabia.